

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sinopsis Film Perjanjian Gaib

Gambar 2. 1 Poster Film Perjanjian Gaib



(sumber : <https://lsf.go.id/wp-content/uploads/2023/03/PF-Perjanjian-Gaib.jpg>)

”Perjanjian Gaib” merupakan film yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu dan dirilis pada tanggal 19 Maret 2023 dibintangi oleh Della Dartyan, Dennis Adhiswara, dan Ayu Laksmi. Cerita ini ditulis oleh Lele Laila yang juga pernah menulis film KKN di Desa Penari. Film perjanjian gaib diproduksi oleh Cakra Film yang di adaptasi dari kisah nyata dengan durasi 1 jam 52 menit. Film dengan durasi 1 jam 52 menit ini mengisahkan tentang pasangan suami istri yang bernama Andri dan Wati berambisi untuk menjadi kaya secara instan. Karena terdesak oleh masalah ekonomi membuat Wati dan Andri memutar otak bagaimana cara

untuk mendapatkan uang, salah satunya dengan cara berdoa didepan makam untuk meminta pertolongan, berdoa supaya cepat kaya, agar terlepas dari hutang, mendapat pekerjaan yang bagus hingga ingin memiliki keturunan.

Kemudian tampak mendung dan petir menggelegar sehingga membuat Andri dan Wati memutuskan untuk segera pulang. Setelah sampainya di rumah Wati melihat sebuah *testpack* dengan tanda garis dua yang artinya dinyatakan hamil. Hal tersebut membuat Wati semakin resah karena belum memiliki kekayaan sehingga ia menyembunyikan kabar kehamilannya dari Andri. Saat Andri menyuapi Wati makan, tidak sengaja Wati melihat kertas koran yang ada pada bungkus makanan tersebut, yang mana koran itu memberikan informasi bahwa ada lowongan pekerjaan sebagai pengasuh lansia untuk seorang nenek yang separuh stroke dengan gaji delapan juta perbulan dengan bonus sesuai performa kerja. Lowongan tersebut membuat Wati tergiur karena gajinya yang cukup besar, sedangkan Andri tidak begitu tertarik dengan ide Wati, karena ia kapok akan kejadian yang menimpa sebelumnya sehingga ia harus berurusan dengan polisi dikarenakan ia mencuri dompet jenazah. Karena bujuk rayu Wati kepada Andri akhirnya Andri mau menuruti Wati untuk melamar pekerjaan tersebut sebagai pengasuh lansia.

Setelah keterimanya kerja menjadi pengasuh maka Andri dan Wati memutuskan untuk pindah kerumah nenek tersebut demi memudahkan pekerjaan mereka. Namun beberapa hari kemudian nenek tersebut tiba-

tiba meninggal dengan darah yang mengalir dari matanya. Saat itulah niat jahat Wati dan Andri muncul untuk menyembunyikan fakta tentang kematian nenek dari warga dan anak-anaknya agar mereka dapat menikmati dan menguasai harta nenek. Agar tidak dicurigai oleh warga sekitar maka Andri dan Wati memformalin tubuh nenek agar terlihat masih segar, kemudian mereka mengajak nenek untuk keliling kampung menggunakan kursi roda.

Lambat laun rencana mereka tak berjalan dengan lancar. Adanya gangguan-gangguan yang mereka rasakan. Roh nenek yang tidak tenang mulai menghantui mereka di dalam rumah, namun hal itu tidak membuat Wati dan Andri menyerah hingga pada hari ulang tahun nenek tiba dan disaat itulan Andri dan Wati berencana keluar dari rumah nenek serta membawa hartanya, hal tersebut malah tidak berjalan sesuai rencana karena saat akan meninggalkan rumah, nenek malah mengambil nyawa Andri sebagai barter atas harta yang diambil oleh Wati. Pada saat itu akhirnya Wati memutuskan untuk memilih nyawa dan mengembalikan harta sang nenek, maka kembalilah nyawa Andri dan di bawanya keluar dari rumah nenek. Pada akhirnya, Andri dan Wati kehilangan semua yang dinantikan yaitu harta dan janin yang ada dalam kandungan Wati.

B. Karakter Toko Film Perjanjian Gaib

1. Ayu Laksmi (Nenek)

Gambar 2. 2 Ayu Laksmi (Nenek)



Nenek Dasa yang diperankan oleh Ayu Laksmi merupakan salah satu tokoh pada film perjanjian gaib. Tokoh Nenek Dasa ini digambarkan sebagai perempuan yang pendiam, suka nyinden, dan suka makan bunga cempaka putih. Nenek Dasa memiliki harta kekayaan yang melimpah serta rumah megah dan mewah. Di rumah yang megah dan mewah itu nenek tinggal seorang diri, jadi Sata sebagai anak nenek mencari seseorang untuk membantu merawat nenek di rumah dengan gaji delapan juta perbulan serta bonus sesuai pekerjaan. Lalu datanglah Wati dan Andri kerumah Nenek untuk melamar pekerjaan sebagai pembantu di rumah Nenek. Setelah *interview* bersama Sata, Wati dan Andri resmi diterima untuk membantu Nenek di rumah itu. Keesokan harinya Wati dan Andri pindah untuk tinggal di rumah Nenek, Sata mengajaknya untuk keliling rumah dan halaman rumah untuk menjelaskan semua yang perlu dikerjakan. Sata juga menjelaskan

bahwa nenek memiliki kucing dan ayam cemani yang harus diperhatikan. Setiap pagi nenek selalu berjemur di dalam rumah dengan makan bunga cempaka putih yang dibawakan oleh Tedjo. Namun tiba-tiba Nenek meninggal secara misterius karena Nenek ditemukan sudah tidak bernyawa dengan keadaan keluar darah dari mata, hidung, dan telinga. Kematian Nenek disembunyikan oleh Wati dan Andri, tidak ada yang tahu selain mereka. Hal itu dikarenakan Wati dan Andri ingin menguasai harta Nenek. Nenek memiliki brankas yang tidak akan habis meskipun dipakai tujuh turunan. Hal itu membuat Wati dan Andri semakin gentar untuk mencarinya. Meskipun Wati dan Andri diganggu oleh roh nenek tidak membuat mereka untuk mundur sedikitpun. Namun, nenek terlihat tetap hidup dihadapan orang lain. Hingga tiba hari ulang tahun nenek, disitulah Andri sadar bahwa Nenek tidak benar-benar mati karena melihat nenek seperti hidup kembali.

2. Della Dartyan (wati)

Gambar 2. 3 Della Dartyan (wati)



Wati yang diperankan oleh Della Dartyan merupakan salah satu

tokoh dalam film perjanjian gaib. Wati digambarkan sebagai wanita yang rakus dengan harta kekayaan. Wati adalah orang dari golongan bawah (miskin) yang ingin memiliki banyak harta karena ia ingin melunasi semua hutang-hutangnya dan hutang orangtuanya. Wati ingin bangkit dari kemiskinan, ia rela melakukan apa saja untuk membuatnya menjadi kaya. Bahkan ia dan suaminya pergi ke sebuah makam untuk meminta agar ia diberi pekerjaan dan agar cepat kaya. Saat makan bersama suaminya, Wati tidak sengaja melihat lowongan pekerjaan dengan gaji yang besar. Keesokan harinya Wati langsung pergi untuk melamar pekerjaan tersebut. Setelah sudah diterima dan tinggal bersama Nenek, tidak disangka beberapa hari kemudian ia menemukan Nenek dalam keadaan yang sudah meninggal. Hal tersebut menjadikan Wati semakin ingin menguasai harta kekayaan Nenek dan menyembunyikan kematian Nenek. Meskipun roh Nenek selalu menghantui Wati, Wati selalu mengabaikan teror dari roh Nenek dan terus mencari harta Nenek yang tersembunyi. Karena keserakahan Wati, hampir saja ia kehilangan suaminya yaitu Andri. Saat Wati hendak membawa keluar harta Nenek, tidak disangka Wati harus melewati banyaknya roh yang bersama Nenek. Wati berhasil keluar dari roh-roh tersebut namun tidak dengan suaminya. Mengingat hal-hal yang telah dilalui bersama suaminya, akhirnya Wati memutuskan untuk mengembalikan harta Nenek agar suaminya dapat kembali bersamanya.

3. Kinaryosih (Nawa)

Gambar 2. 4 Kinayorsih (Nawa)



Nawa yang diperankan oleh Kinaryosih adalah salah satu pemeran dalam film perjanjian gaib. Nawa adalah anak nenek Dasa yang sesekali mengunjungi ibunya di rumah kediamannya. Nawa memiliki anak angkat yang bernama Indi. Nawa tidak mengetahui bahwa ibunya telah tiada, Nawa melihat ibunya tetap sama seperti biasanya karena saat berkunjung ibunya berada di kamar tidur Nawa. Hal itu adalah kebiasaan ibunya, saat Nawa berkunjung kerumahnya, ibunya selalu membersihkan tempat tidur Nawa. Jadi Nawa tidak merasa ada kejanggalan atau kecurigaan terhadap pembantunya maupun ibunya. Bahkan saat Andri mengatakan di depan Nawa dan Sata bahwa Nenek sudah meninggal serta menyalahkan dirinya karena telah memformalin tubuh Nenek. Hal tersebut membuat Sata dan Nawa tidak percaya karena Nawa dan Sata dapat melihat dan berkomunikasi dengan Nenek seperti biasanya tanpa ada kejanggalan. Saat Nawa mengatakan kepada Andri bahwa Nenek ada serta memberi petunjuk kalau Nenek berada di ruang tamu bersama Indi. Saat itulah Andri melihat, dan benar apa yang dikatakan Nawa bahwa Nenek ada.

4. Dennis Adishwara (Andri)

Gambar 2. 5 Dennis Adishwara (Andri)



Andri yang diperankan oleh Dennis Adishwara pada film perjanjian gaib. Andri berperan sebagai suami dari Wati. Andri suka minum-minuman keras, seperti yang ia lakukan pada saat masih di rumah kontrakan. Andri adalah sosok suami yang selalu mendukung istrinya. Namun ada beberapa waktu Andri menolak atas ide-ide Wati. Seperti pada saat Wati mengajaknya untuk melamar pekerjaan di rumah Nenek. Andri menolak ide Wati untuk mencuri harta Nenek karena ia tidak ingin terlibat dengan kepolisian lagi, karena sebelumnya ia sudah terlibat karena kasus pencurian pada dompet jenazah. Namun dengan bujuk rayuan Wati akhirnya ia setuju untuk melamar pekerjaan sebagai pembantu di rumah Nenek. Saat Andri melihat Nenek di kamar mandi dengan tubuh kakunya, Andri segera membawa Nenek ke kamarnya. Tidak lama kemudian Nenek ditemukan dalam keadaan sudah tidak bernafas. Saat itu juga Andri tidak menyangka bahwa Wati memiliki ide untuk menyembunyikan kematian Nenek agar dapat menguasai hartanya, tentu saja Andri menolak ide itu, namun lagi-lagi Andri menyetujui ide Wati. Saat tujuannya akan tercapai Andri mulai

menyerah karena dihantui terus dengan roh Nenek, hal tersebut membuat Andri tidak tenang dan mengajak Wati untuk segera menyudahi rencananya. Tetapi saat Wati mengatakan bahwa ia mengandung dan ia tidak ingin kehilangan janinnya yang kedua kali dikarenakan tidak punya biaya untuk persalinan, hal itu membuat Andri kembali semangat untuk melanjutkan rencananya. Saat sudah menemukan tempat persembunyian harta, Andri melihat meja yang di atasnya ada sesajen dan beberapa foto. Karena penasaran Andri mengambil satu lembar foto yang dibelakangnya terdapat angka. Saat berada di warung bu Marni, Andri mengeluarkan foto itu, sehingga membuat Tedjo dan Tisna penasaran dengan apa yang dilihat oleh Andri. Dengan itu, maka keluarlah asumsi-asumsi bu Marni, Tedjo, dan Tisna mengenai foto dengan angka dibelakangnya. Hal tersebut membuat mereka curiga dan curiga bahwa Nenek Dasa telah menumbalkan anak-anaknya. Tepat dihari ulang tahun Nenek, Andri memotong ayam cemani, namun ayam tersebut tiba-tiba berubah menjadi sosok Wati. Saat ia akan menghentikan tangannya agar tidak memotong leher ayam itu, tetapi tangannya terasa kaku dan seperti ada yang menggerakkan agar tetap melanjutkan memotong leher ayam yang berubah menjadi sosok Wati itu. Setelah itu Andri ketakutan dan ia berbicara jujur kepada Sata dan Nawa kalau Nenek sudah meninggal, namun saat Sata dan Nawa mengatakan bahwa Nenek baik-baik saja, Andri pun melihat mengintip Nenek di ruangan sebelah, dan benar saja

Nenek sedang bermain dengan Indi. Saat itulah Andri menyadari bahwa Nenek tidak benar-benar mati.

5. Andy (Tisna)

Gambar 2. 6 Andy (Tisna)



Andy yang berperan sebagai Tisna di film perjanjian gaib. Tisna berperan sebagai teman Tedjo. Tidak berbeda jauh dengan Tedjo, Tisna juga berkarakter sebagai orang yang ingin tahu. Hal itu tergambarkan pada saat Andri berada di warung bu Marni dengan membawa selembarnya foto. Tisna menanyakan kepada Andri mengenai selembarnya foto yang Andri bawa.

6. McDacny (Tedjo)

Gambar 2. 7 McDacny (Tedjo)



McDanny berperan sebagai Tedjo dalam film perjanjian Gaib. Tedjo adalah sosok orang yang ingin tahu tentang urusan orang lain.

Tedjo sangat senang apabila mengantarkan pesanan kerumah Nenek. Karena saat ia mengantarkan pesanan Nenek, Tedjo akan mendapat uang lebih sebagai ongkos pengantaran. Seperti yang dilakukan saat mengantarkan bunga cempaka putih setiap pagi di rumah Nenek. Pada suatu hari Tedjo mengantarkan bunga, namun Tedjo tidak melihat Nenek berjemur seperti biasanya. Lalu Tedjo menanyakan alasan mengapa Nenek tidak berjemur seperti biasanya kepada pembantu Nenek. Keingintahuan Tedjo bukan hanya semata-mata karena peduli, tapi karena Tedjo tidak mendapat uang lebih saat mengantarkan bunga.

7. Yurike Prastika (Bu Marni)

Gambar 2. 8 Yurike Prastika (Bu Marni)



Yurike Prastika dalam film perjanjian gaib berperan sebagai Bu Marni. Bu Marni adalah pemilik warung. Bu marni adalah orang yang ingin tahu tentang orang lain. Selain itu, bu Marni juga suka membicarakan orang lain. Hal itu tergambarkan saat Wati di warung bu Marni dengan luka cakaran yang diperoleh dari Nenek. Bu marni langsung menanyakan kepada Wati, darimana Wati mendapat luka tersebut. Bu Marni juga ingin tahu tentang apakah Wati betah kerja di rumah Nenek Dasa hingga bu Marni memberikan informasi kepada

Wati bahwa Nenek Dasa memiliki brankas yang tidak akan habis sampai tujuh turunan.

8. Allan Dastan (Sata)

Gambar 2. 9 Allan Dastan (Sata)



Allan Dastan berperan sebagai Sata dalam film perjanjian gaib. Sata adalah salah satu anak Nenek yang terakhir. Sata digambarkan sebagai sosok pria yang memiliki paras tampan dan berwibawa tetapi terkadang Sata terkesan tidak peduli dengan Ibunya. Sata berkunjung kerumah Ibunya apabila ada keperluan saja. Seperti yang tergambarkan pada saat Sata membutuhkan cap ibu jari dari ibunya. Setelah mendapatkan apa yang dibutuhkan Sata kembali pergi, hingga Sata tidak menyadari bahwa Ibunya itu sudah meninggal.

9. Dominique Regina (Indi)

Gambar 2. 10 Dominique Regina (Indi)



Dalam film perjanjian gaib Dominique Regina berperan sebagai

Indi. Indi merupakan anak angkat dari Nawa yang berarti Indi adalah cucu Nenek Dasa. Indi digambarkan sebagai anak yang imut, lucu dan periang, serta memiliki paras yang cantik dengan rambut panjangnya. Indi sangat sayang kepada Neneknya, hal itu digambarkan ketika Indi sedang di rumah Nenek dan selalu dekat dan bermain dengan Nenek.

C. Cakra Film, Rumah Produksi Film Perjanjian Gaib

Gambar 2. 11 Cakra Film



PT Cakra Film Indonesia adalah salah satu perusahaan produksi film yang telah berhasil mengukir reputasi gemilang dalam industri perfilman Indonesia. Sejak berdiri, PT Cakra Film Indonesia terus menghasilkan karya-karya berkualitas tinggi yang tidak hanya mendapat sambutan hangat dari penonton, tetapi juga meraih apresiasi dari para kritikus dan pengamat industri. Dikenal dengan film-film sukses seperti "Marley," "Sayap Sayap Patah," dan "Perjanjian Gaib," perusahaan ini telah membuktikan kemampuannya dalam menyajikan cerita-cerita yang mendalam, menggugah, dan relevan dengan kondisi zaman.

Film "Perjanjian Ghaib" merupakan salah satu karya unggulan dari PT Cakra Film Indonesia yang menambah daftar prestasi mereka dalam industri perfilman. Dengan film ini, PT Cakra Film Indonesia berhasil

menyajikan sebuah cerita yang mendalam dan memikat hati penonton dengan plot yang penuh intrik dan karakter-karakter yang kompleks. Film ini tidak hanya berhasil menghibur penonton, tetapi juga mampu menggugah emosi dan pikiran mereka, menjadi bukti kualitas produksi yang tinggi dari PT Cakra Film Indonesia.

"Perjanjian Ghaib" juga mendapat apresiasi luas dari para kritikus film dan pengamat industri, yang mengakui kemampuan PT Cakra Film Indonesia dalam menghasilkan karya-karya yang bermakna dan berkualitas. Film ini menjadi contoh nyata dari dedikasi perusahaan dalam menghadirkan konten-konten yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya, serta mampu mengangkat citra positif tentang perfilman Indonesia di mata dunia.

Dengan keberhasilan "Perjanjian Ghaib" yang sukses meraih 352.740 penonton maupun apresiasi kritikus, PT Cakra Film Indonesia semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu produsen film terkemuka di Indonesia. Film ini juga menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan perusahaan dalam menyajikan karya-karya yang inspiratif, menghibur, dan memiliki dampak positif bagi penonton serta industri perfilman secara keseluruhan.